

**PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA ANGGOTA
PAC IPNU DAN IPPNU KECAMATAN SUBAH KABUPATEN
BATANG MASA KHIDMAT 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NASRUDIN NAJIB
NIM. 2021113190

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NASRUDIN NAJIB
NIM : 2021113190
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul “PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA ANGGOTA PAC IPNU DAN IPPNU KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG MASA KHIDMAT 2018-2020” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan apabila tidak benar maka bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 November 2020

Yang menyatakan



NASRUDIN NAJIB
NIM. 2021113190



Dr. Umum Budi Karyanto, M. Hum.
Gama Permai 3
Jl. Parahyangan No.21 RT 002/ RW 008
Tirto Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nasrudin Najib

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
PEKALONGAN
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : NASRUDIN NAJIB
N I M : 2021 113190
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **“PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA ANGGOTA PAC IPNU DAN IPPNU KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG MASA KHIDMAT 2018-2020”**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 November 2020

Pembimbing,

Dr. Umum Budi Karyanto M. Hum.
NIP. 197107012005011002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

Website : ftik.iainpekalongan.ac.id Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **NASRUDIN NAJIB**

NIM : **2021113190**

Judul : **PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA ANGGOTA PAC IPNU DAN IPPNU KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG MASA KHIDMAT 2018-2020**

telah diujikan pada hari Jumat, 20 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Ubaedi Fathudin, M. A.
NIP. 197009112001121003


Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd
NITK. 19810601201608D1008

Pekalongan, 20 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 197301122 00003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul qiyamah serta orang-orang yang tegak di jalan dakwahnya. Dengan dukungan dan do'a yang menjadikan semangat luar biasa, maka dengan ketulusan dan kerendahan hati skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Ratno pahlawan hidupku dan Ibunda tercinta Nur Khasanah bidadari tak bersayap yang telah melahirkan dan selalu memberikan motivasi serta mendoakan untuk kebahagiaan hidupku.
2. Adikku tersayang Rizka Alfia Rohmah dan Salsabila yang semoga selalu sehat dan diberi kemudahan dalam segala urusan.
3. Bapak Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasehat dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan nasehat selama menjadi mahasiswa di IAIN Pekalongan.
5. Rekan dan Rekanita Ketua, pengurus dan anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah yang Insya Allah selalu semangat dalam menjalankan kegiatan.



6. Sahabat terbaikku Sumar, Mas Jon, Kang Apri, Lia, Retno, Kiki, Achma dan Vicky yang sudah seperti keluarga sendiri yang selalu mendukung dan menyemangatiku setiap waktu.
7. Teman-teman PPL SMPN 04 Pekalongan dan teman-teman KKN 41 Desa Purbo Kecamatan Bawang yang telah memberi warna dalam hidupku.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalam serta bekal untuk meraih kesuksesan di masa depan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ.

Artinya :

“ Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

(Q.S. Ali Imron : 139)



ABSTRAK

Najib, Nasrudin. 2021113190 “Penanaman Nilai Islam Moderat pada Anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018-2020”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
Pembimbing: Dr. Umum Budi Haryanto, M. Hum.

Kata Kunci: Penanaman Nilai Islam Moderat, Anggota IPNU dan IPPNU

Sikap moderasi NU pada dasarnya tidak terlepas dari akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* (Aswaja) yang dapat digolongkan paham moderat. Dalam Anggaran Dasar NU dikatakan bahwa NU sebagai *Jam'iyah Diniyah Islamiyah* berakidah Islam menurut paham *Ahlussunnah wal Jama'ah* dengan mengikuti mazhab empat, yaitu *Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali*. Bentuk *Wasathiyah Nahdlatul Ulama* diantaranya dengan menganut para imam sebagaimana disebut di atas, yang selalu menjadi penengah atas berbagai paham yang ekstrim dan liberal. Ajaran Islam yang moderat harus ditanamkan sedini mungkin, yaitu dimulai dari pala pelajar. Untuk jalur formal, sekolah-sekolah di bawah naungan NU tentunya sudah mengajarkan nilai Islam yang moderat melalui mata pelajaran Ke-NU-an. Dan untuk jalur non formal, nilai Islam yang moderat dapat ditanamkan melalui organisasi NU khusus untuk para pelajar yaitu IPNU dan IPPNU.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana penanaman nilai Islam Moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang masa khidmat 2018-2020 ?, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai Islam Moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang masa khidmat 2018-2020 ?

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data hasil penelitian dilakukan dengan analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang masa khidmat 2018-2020 dilakukan melalui program kerja yang terbagi menjadi tiga bentuk : a) Program Pendidikan dan Latihan, b) Program Keagamaan, c) Program Penunjang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ditemukan beberapa macam faktor pendukung dan faktor penghambat, factor pendukungnya yaitu : a) Adanya dukungan dari para Sesepuh dan Kyai NU, b) SDM pengurus PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah yang memadai, c) Mendapatkan dukungan dari pemerintah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu : a) Adanya beberapa ranting/desa yang belum aktif, b) Kurangnya pemahaman tentang nilai Islam moderat, c) Kurangnya partisipasi anggota.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memberikan hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA ANGGOTA PAC IPNU DAN IPPNU KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG MASA KHIDMAT 2018-2020” dengan lancar.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Citivas Akademika IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak H.M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan



4. Bapak Dr. Umum Budi Karyanto, M. Hum selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya hingga skripsi ini selesai dengan baik
5. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag. selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi
6. Kepala Perpustakaan dan stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasinya Skripsi ini
7. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian studi
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapatkan ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca. *Amin ya rabbal 'alamin...*

Pekalongan, 15 November 2020

Penulis,

NASRUDIN NAJIB
NIM. 2021113190



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan.....	8
2. Sumber Data.....	8
3. Teknik Pengumpulan Data.....	9
4. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Islam Moderat.....	14
a. Pengertian Islam Moderat.....	14
b. Nilai Islam Moderat	17



2. IPNU dan IPPNU	19
a. Pengertian IPNU dan IPPNU.....	19
b. Sejarah IPNU dan IPPNU.....	21
c. Dasar dan Tujuan IPNU dan IPPNU	26
d. Fungsi IPNU dan IPPNU	27
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III HASIL PENELITIAN	35
A. Profil PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah.....	35
1. Sejarah PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah	35
2. Visi dan Misi PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah.....	36
3. Daftar Inventaris PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah	37
4. Struktur Organisasi PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah ...	38
5. Program Kerja PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Masa Khidmat 2018-2020	41
B. Deskripsi Penanaman Nilai Islam Moderat pada Anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018-2020	42
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai Islam Moderat pada Anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018-2020.....	48
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	53
A. Analisis Penanaman Nilai Islam Moderat pada Anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018-2020	53
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penanaman Nilai Islam Moderat pada Anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018-2020.....	57

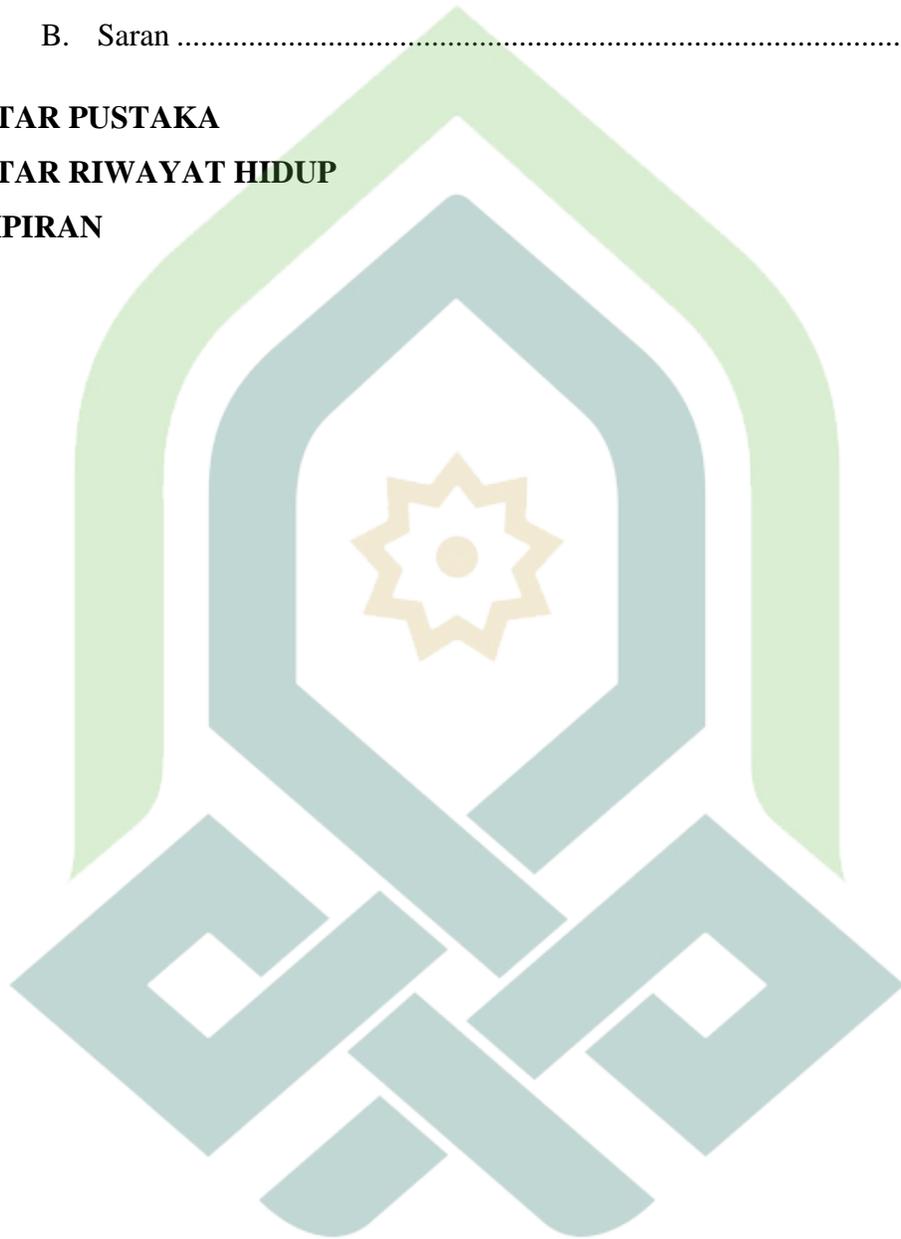


BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Inventaris PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah37





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam masuk dan berkembang di Indonesia khususnya di tanah Jawa tentunya tidak bisa dilepaskan dari peran Walisongo. Proses penyebaran ajaran Islam pada masa itu membaaur dengan kultur sosial masyarakat setempat sehingga mendapatkan respon yang baik. Salah satu ciri khas ajaran Walisongo adalah bahwa mereka mengajarkan Islam secara ramah dan damai dengan menghindari pertumpahan darah. Selain itu Walisongo juga menghargai kebudayaan yang berlaku di masyarakat dan memadukannya dengan ajaran Islam tanpa mengurangi inti dari ajaran Islam itu sendiri. Hal inilah yang menjadi daya pikat masyarakat untuk sedikit demi sedikit mengenal ajaran Islam.

Daya juang yang diterapkan oleh Walisongo terbukti berhasil dalam menanamkan bibit ajaran Islam yang sempurna dengan melibatkan toleransi beragama sebagai satu kesatuan yang hidup berdampingan. Di samping itu, Walisongo tidak hanya dianggap sebagai tokoh agama tetapi juga ahli di dalam pemerintahan yang juga dilibatkan dalam mengislamkan pembesar kerajaan yang tengah berkuasa.

Walisongo merupakan agen-agen unik Jawa pada abad XV-XVI yang mampu memadukan aspek-aspek spiritual dan sekuler dalam menyiarkan Islam. Posisi mereka dalam kehidupan sosio-kultural dan religious di Jawa

begitu memikat hingga bisa dikatakan Islam tidak pernah menjadi *The Religion of Java* jika sufisme yang dikembangkan oleh Walisongo tidak mengakar dalam masyarakat. Rujukan ciri-ciri ini menunjukkan ajaran Islam yang diperkenalkan Walisongo di tanah Jawa hadir dengan penuh kedamaian, walaupun terkesan lamban tetapi meyakinkan. Berdasarkan fakta sejarah, bahwa dengan cara toleransi terhadap tradisi lokal serta memodifikasinya ke dalam ajaran Islam dan tetap bersandar pada prinsip-prinsip Islam, agama baru ini dipeluk oleh bangsawan-bangsawan serta mayoritas masyarakat Jawa di pesisir utara.

Konsep toleransi, damai dan kultural yang telah dijalankan oleh Walisongo membawa kepada moderasi Islam yang dipandang tidak kaku dalam memaknai Al-Qur'an dan bersikap toleran terhadap budaya setempat. Hal ini tidak lain karena agama Islam membawa misi *Rahmatan Lil Alamin*, sehingga harus menampilkan kesejukan dan kedamaian dalam menyikapi setiap perbedaan dan mengayomi setiap manusia tanpa membedakan suku, ras dan agama.¹

Demikian Islam datang dengan segala rahmatnya, namun wajah Islam yang awalnya menampilkan raut damai, saling menghargai dan saling mengasihi sekarang sudah berubah menjadi suram. Islam tampak seakan agama teroris, sadis, dan pemberontak, atau yang dikenal sebagai radikal. Di ujung yang berlawanan, Islam sudah mulai diperkenalkan sebagai agama yang keablasan menghargai kebebasan atau yang dikenal dengan liberal.

¹ M. Zainudin dan Muhammad In'am Esha, *ISLAM MODERAT:Konsepsi, Interpretasi, dan Aksi* (Malang:UIN Maliki Press, 2016), hlm. 61-62.

Radikalisme dan Liberalisme merupakan dua aliran yang lekat dengan stigma negatif hampir di setiap Negara.² Di Indonesia sendiri, keberadaan dua aliran tersebut dianggap mengancam ideologi Agama dan ideologi Negara. Radikalisme mulai eksis seiring munculnya ormas-ormas Islam seperti Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) dengan Khilafah Islamiyahnya, Jamaah Ansarut Tauhid (JAT) dan Majelis Mujahidin Indonesia (MMI) yang berafiliasi dengan Islamic State in Iraq and Syria (ISIS). Liberalisme juga memunculkan ormas Islam yang bernama Jaringan Islam Liberal (JIL) yang mengedepankan rasio daripada teks Al-Qur'an dan Hadis.

Secara ideologi, sebenarnya Radikalisme dan Liberalisme merupakan dua aliran yang saling bertentangan. Namun keduanya sama-sama berbahaya bagi ideologi agama terutama Islam dan bagi ideologi negara Indonesia yaitu Pancasila. Maka dibutuhkan penengah yang bisa meleraikan pertikaian sekaligus menjadi penawar dua aliran tersebut. Sudah saatnya wajah Islam kembali menampilkan raut damai, saling menghargai dan saling mengasihi. Wajah yang tentunya tercermin dalam Islam yang moderat.

Dalam konteks Indonesia, Islam Moderat yang mengimplementasikan *Ummatan Wasathan* terdapat pada dua golongan yaitu *Nahdlatul Ulama* (NU) dan *Muhammadiyah*. Keduanya mencerminkan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang mengakui toleransi serta kedamaian dalam berdakwah.

Sikap moderasi NU pada dasarnya tidak terlepas dari akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* (Aswaja) yang dapat digolongkan paham moderat.

² Achmad Satori Ismail dkk, *ISLAM MODERAT: Menebar Islam Rahmatan Lil 'Alamin* (Jakarta Timur: Pustaka Ikadi, 2012), hlm. 44.

Dalam Anggaran Dasar NU dikatakan bahwa NU sebagai *Jam'iyah Diniyah Islamiyah* berakidah Islam menurut paham *Ahlussunnah wal Jama'ah* dengan mengikuti mazhab empat, yaitu *Hanafi, Maliki, Syafi'I dan Hambali*.

Bentuk *Wasathiyah Nahdlatul Ulama* diantaranya dengan menganut para imam sebagaimana disebut di atas, yang selalu menjadi penengah atas berbagai paham yang ekstrim dan liberal. Menjalankan dakwah dengan lembut, ikut terlibat dalam aktivitas sosial serta merasuk ke berbagai struktur sosial mulai dari pedesaan sampai perkotaan.

Ajaran Islam yang moderat harus ditanamkan sedini mungkin, yaitu dimulai dari pala pelajar. Untuk jalur formal, sekolah-sekolah di bawah naungan NU tentunya sudah mengajarkan nilai Islam yang moderat melalui mata pelajaran Ke-NU-an. Dan untuk jalur non formal, nilai Islam yang moderat dapat ditanamkan melalui organisasi NU khusus untuk para pelajar yaitu IPNU dan IPPNU.

IPNU dan IPPNU adalah sebuah organisasi yang bersifat keagamaan yang merupakan salah satu badan otonom dari Nahdlatul Ulama khusus untuk mewadahi para pelajar baik di pendidikan formal maupun non formal.³

Dalam hal ini, PAC (Pimpinan Anak Cabang) IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) Kecamatan Subah sebagai sebuah organisasi yang terdiri dari para pelajar Nahdlatul Ulama di Kecamatan Subah merupakan wadah yang tepat untuk

³ Nur Rohman, Ketua PAC IPNU Kecamatan Subah, Wawancara Pribadi, Subah, 06 September 2019.

mendidik generasi muda sebagai generasi penerus bangsa yang sejati, berakhlak karimah dan memiliki nilai Islam yang moderat.

Berdasarkan hasil kongres XIX IPNU di Cirebon tanggal 21-25 Desember 2018, pada pasal 7 Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga IPNU disebutkan bahwa tujuan IPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah Swt, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan, serta bertanggungjawab atas terlaksananya syari'at Islam Ahlussunnah Wal-jamaah An-Nahdliyah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 demi tegaknya NKRI.⁴

Sementara berdasarkan hasil kongres XVIII IPPNU di Cirebon tanggal 21-24 Desember 2018, pada pasal 9 Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga IPPNU disebutkan bahwa tujuan IPPNU adalah terbentuknya pelajar putri Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham *Ahlussunnah wal Jamaah An Nahdliyah* dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.⁵

Dilihat dari tujuan IPNU dan IPPNU, salah satu aspek yang ingin dicapai yaitu terlaksananya syari'at Islam yang berfaham *Ahlussunnah wal Jama'ah* dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945 demi tegaknya NKRI. Dari situ terlihat jelas bahwa

⁴ Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, *Hasil-Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)*, (Jakarta Pusat: Lembaga Pers & Penerbitan PP IPNU, 2019), hlm. 12.

⁵ Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, *Hasil Kongres IPPNU Ke- XVIII*, (Jakarta Pusat: Pimpinan Pusat IPPNU, 2019), hlm. 17.

IPNU dan IPPNU selalu berupaya untuk melaksanakan syari'at Islam yang berfaham *Ahlussunnah wal Jama'ah*, karena tergolong dalam paham moderat yang menjunjung tinggi toleransi dan kedamaian serta menghindari pertikaian sehingga NKRI bisa tegak tanpa ada yang merongrongnya.

Adapun contoh kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah adalah kegiatan MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), DIKLATAMA (Pendidikan Latihan Pertama), selapanan rutin dan KONFERANCAB (Konferensi Anak Cabang). Kegiatan-kegiatan tersebutlah yang nantinya diharapkan dapat menanamkan nilai Islam moderat pada pelajar yang menjadi anggota IPNU dan IPPNU.⁶

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengenal lebih dalam tentang upaya penanaman nilai Islam moderat pada anggota IPNU dan IPPNU di Kecamatan Subah melalui penelitian yang berjudul ***“Penanaman Nilai Islam Moderat pada Anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018-2020.”***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penanaman nilai Islam Moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang masa khidmat 2018-2020 ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai Islam Moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang masa khidmat 2018-2020 ?

⁶ Disty Fauziyah, Ketua PAC IPPNU Kecamatan Subah, Wawancara Pribadi, Subah, 06 September 2019.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penanaman nilai Islam Moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang masa khidmat 2018-2020.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai Islam Moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang masa khidmat 2018-2020.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang cara menanamkan nilai Islam moderat melalui kegiatan IPNU dan IPPNU.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai acuan karya ilmiah bagi peneliti-peneliti lain yang akan datang.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi pelajar yang menjadi anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah, diharapkan dapat menanamkan nilai Islam moderat dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Bagi PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah, diharapkan dapat memotivasi anggotanya agar dapat lebih aktif dalam setiap kegiatan dan menanamkan nilai Islam moderat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan dalam situasi alamiah, tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.⁷

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁸

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 21.

⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

dicari.¹⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembina PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang, ketua PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah dan sebagian pengurus serta anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Sementara itu, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹¹ Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku maupun informasi dari sumber lain yang relevan dengan penelitian tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan teknik pengumpulan data, beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹²

Metode observasi rencananya akan dilakukan sebanyak lima kali.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 91.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 91.

¹² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 165.

reponden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu ditriangulasi dengan data lain.¹³ Wawancara dilakukan kepada pihak yang terkait seperti pembina PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah, ketua PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah dan sebagian pengurus serta anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang sudah digali melalui observasi dan wawancara. Adapun yang akan didokumentasikan adalah berupa notulen rapat, buku panduan/buku materi, agenda kegiatan dan foto-foto kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa teknik analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Adapun langkah-langkah dari teknik analisis data tersebut antara lain:

¹³ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta Barat: PT Indeks, 2012), hlm. 45.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...* hlm. 236.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dan pengamatan lebih mendalam serta menggali tentang penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada pembina PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah, ketua PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah dan sebagian pengurus PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah mengenai penanaman nilai Islam moderat, serta menggali dokumentasi yang berupa notulen rapat, buku panduan/buku materi, agenda kegiatan dan foto-foto kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah .

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

c. Penyajian data

Penyajian data yaitu menampilkan data-data yang kita peroleh, yang biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 338.

antara kategori atau sejenisnya, sehingga akan semakin mudah kita pahami.¹⁶

Bentuk penyajian datanya yaitu dengan menuliskan gambaran kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah secara naratif.

d. Penarikan/verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian, hasil penelitian ini adalah suatu kesimpulan mengenai penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang masa khidmat 2018-2020.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara sistematis, penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II: Landasan Teori, meliputi: Deskripsi Teori, Penelitian Yang Relevan, dan Kerangka Berpikir. Dalam Deskripsi Teori terdapat dua sub bab. Sub bab pertama berisi pengertian Islam moderat dan nilai Islam moderat. Sub bab kedua berisi pengertian IPNU dan IPPNU, sejarah IPNU dan IPPNU, dasar dan tujuan IPNU dan IPPNU, dan fungsi IPNU dan IPPNU.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 341.

Bab III: Hasil Penelitian, berisi data tentang penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018-2020. Bab ini akan dibagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama berisi profil organisasi tempat penelitian, yang meliputi: Sejarah PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah, Visi dan Misi PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah, Sarana dan Prasarana dan Struktur Organisasi. Sub bab kedua berisi penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018-2020. Sub bab ketiga berisi faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018-2020.

Bab IV: Analisis Hasil Penelitian, berisi analisis tentang penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018-2020. Bab ini akan dibagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama berisi analisis penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018-2020. Sub bab kedua berisi analisis faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018-2020.

Bab V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang masa khidmat 2018-2020, maka dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. Penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang masa khidmat 2018-2020 dilakukan melalui program kerja yang terbagi menjadi tiga bentuk : a) Program Pendidikan dan Latihan, pada bentuk program ini terdapat program MAKESTA dan DIKLATAMA yang memfokuskan kepada pemahaman mengenai Islam moderat, b) Program Keagamaan, pada bentuk program ini terdapat program selapanan rutin, pembacaan yasin dan tahlil serta istighosah yang merupakan penguatan terhadap akidah *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, c) Program Penunjang, pada bentuk program ini terdapat program pelantikan dan raker, KONFERANCAB dan silaturrahim dengan ketua BANOM NU yang dapat menunjang dalam penanaman nilai Islam moderat.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang masa khidmat 2018-2020

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ditemukan beberapa macam faktor pendukung dan faktor penghambat, factor pendukungnya yaitu : a) Adanya dukungan dari para Seseput dan Kyai NU, b) SDM pengurus PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah yang memadai, c) Mendapatkan dukungan dari pemerintah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu : a) Adanya beberapa ranting/desa yang belum aktif, b) Kurangnya pemahaman tentang nilai Islam moderat, c) Kurangnya partisipasi anggota

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang menjadi saran dari penulis:

1. Bagi Ketua dan pengurus PAC IPNU dan IPPNU, agar selalu semangat dan terus memotivasi anggotanya untuk semakin aktif dan menciptakan kegiatan-kegiatan yang lebih menarik sehingga PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah akan lebih diminati oleh para pelajar.
2. Bagi anggota PAC IPNU dan IPPNU, agar selalu semangat dalam mengikuti kegiatan PAC IPNU dan IPPNU. Jadilah kader yang berkualitas, karena anda di masa sekarang adalah gambaran NU di masa yang akan datang.
3. Bagi orang tua, pemerintah dan masyarakat, agar selalu memberikan dukungan dan restu terhadap segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh IPNU dan IPPNU karena saya yakin kegiatan tersebut adalah kegiatan yang positif dan bermanfaat.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Islam moderat dan IPNU-IPPNU, agar lebih banyak mengkaji sumber-sumber maupun referensi yang berkaitan dengan Islam moderat dan IPNU-IPPNU. Peneliti juga diharapkan agar lebih mempersiapkan diri dalam pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.





DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Masnur. 2017. "Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Kota Sungai Penuh Jambi". Jambi: *Jurnal Islamika*, No.2, XVII.
- Ali, Muhamad. 2014. "Nationalism and Islam: Perspective of Egyptian and Syrian Muslim Intellectuals". Dalam *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*. No. 1. Juni. IV.
- Anwar, Ahmad Ihwanul Muttaqin dan Syaiful. 2019. "Dinamika Islam Moderat, Studi atas Peran LP. Ma'arif NU Lumajang dalam Mengatasi Gerakan Radikal". Lumajang: *Tarbiyatuna, Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, Februari, XII.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asror Baisuki, "Penanaman Karakter Moderat di Ma'had Aly Situbondo" (Jakarta: *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, No. 3, XV, 2017
- Esha. M. Zainudin dan Muhammad In'am. 2016. *ISLAM MODERAT:Konsepsi, Interpretasi, dan Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Fabrian, Dira Tiarasari. 2015. "A Nationalist Human Resource As A Vital Asset for Indonesia's Development". Dalam *GLOBAL: Jurnal Politik Internasional*. No. 1. Mei. XVII.
- Fuad, Nurhatti. 2014. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat konsep dan strategi implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2012. *Nasionalisme dalam Bingkai Pluralitas Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ismail dkk, Achmad Satori. 2012. *ISLAM MODERAT: Menebar Islam Rahmatan Lil 'Alamin*. Jakarta Timur: Pustaka Ikadi.



- Izzan, Ahmad dan Saehudin. 2016. *HADIS PENDIDIKAN: Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung: Humaniora.
- Irawan dkk, Ratna Andi. 2020. *Pedoman Pimpinan Komisariat IPNU&IPPNU Jawa Tengah*. Semarang: CV. Asna Pustaka.
- Lubis, Afrizal Nur dan Mukhlis.2015. *KONSEP WASATHIYAH DALAM AL-QUR'AN*. Riau: *An-Nur*, No. 2, IV.
- Mukaffa, Zumrotul. 2018. “Madrasah Diniyah Sebagai Pola Diseminasi Islam Moderat di Pesantren Mahasiswa Darussalam Keputih Surabaya”. Surabaya: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 1, VI.
- Musa, Ali Masykur. 2014. *Membumikan Islam Nusantara: Respons Islam terhadap Isu-Isu Aktual*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Nudin, Burhan. 2017. “Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman”. *Jurnal El-Tarbawi*, No. 1, X.
- Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. 2019. *Hasil-Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)*. Jakarta Pusat: Lembaga Pers & Penerbitan PP IPNU.
- Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. 2019. *Hasil Kongres IPPNU Ke- XVIII*. Jakarta Pusat: Pimpinan Pusat IPPNU.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sobirin, Mohamad.2018. “Kiai Muhaimin and His Outreach Activity of Dakwah for Promoting Moderation and Preventing Conflict: Seeding Pluralism vis-à-vis Preaching Religion”. Semarang:*RELIGIA, Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, No. 2, XXI.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharto, Babun. 2019. *Moderasi Beragama: Dari Indonesia untuk Dunia*. Yogyakarta: LKiS.
- Suit, Yusuf dan Almasdi. 2006. *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.



Yatim, Badri. 1999. *Soekarno, Islam dan Nasionalisme*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Zamimah, Iffati. 2018. “Moderatisme Islam dalam Konteks KeIndonesiaan”. Jakarta: *Ejurnal IIQ*, No. 1, Juli, I.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nasrudin Najib
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 18 September 1994
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : RT. 004 RW. 002, Desa Jatisari Kecamatan
Subah Kabupaten Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ratno
Nama Ibu : Nur Khasanah
Alamat : RT. 004 RW. 002, Desa Jatisari Kecamatan
Subah Kabupaten Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Jatisari 03 Lulus tahun 2006
2. MTs N Batang Lulus tahun 2009
3. MA NU Nurul Huda Semarang Lulus tahun 2012
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013

Batang, 15 November 2020

Yang Membuat,

Nasrudin Najib

NIM.2021113190



PEDOMAN WAWANCARA

Ketua PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah.

B. Pertanyaan panduan

1. Identitas diri

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Pekerjaan :
- d. Pendidikan terakhir :

2. Pertanyaan penelitian

- a. Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan Islam moderat?
- b. Bagaimana bentuk-bentuk penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah?
- c. Apa saja usaha yang dilakukan oleh ketua dalam menanamkan nilai Islam moderat pada anggota?
- d. Apa saja *output* karakter atau akhlak yang diharapkan dari penanaman nilai Islam moderat tersebut?
- e. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai Islam moderat pada anggota?
- f. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai Islam moderat?



PEDOMAN WAWANCARA

Pengurus PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah.

B. Pertanyaan panduan

1. Identitas diri

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Pekerjaan :
- d. Pendidikan terakhir :

2. Pertanyaan penelitian

- a. Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan Islam moderat?
- b. Kegiatan apa saja yang dijalankan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah yang berhubungan dengan penanaman nilai Islam moderat?
- c. Bagaimana *feedback* anggota terhadap penanaman nilai Islam moderat?
- d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai Islam moderat pada anggota?
- e. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai Islam moderat?



PEDOMAN WAWANCARA

Anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah.

B. Pertanyaan panduan

1. Identitas diri

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Pekerjaan :
- d. Pendidikan terakhir :

2. Pertanyaan penelitian

- a. Kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah apa saja yang berjalan dan wajib diikuti oleh anda sebagai anggota?
- b. Bagaimana bentuk penguatan keimanan, ibadah dan akhlak di PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah?
- c. Karakter apa saja yang ditonjolkan dari program yang dicanangkan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah?
- d. Apa saja kendala yang dialami selama melaksanakan kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah?
- e. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?



Transkrip Wawancara

Narasumber : Disty Fauziah, S.Pd
Status : Ketua PAC IPPNU
Tanggal : 04 Oktober 2020
Tempat : Kediaman Narasumber

1	Peneliti	Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan Islam Moderat?
	Narasumber	Islam moderat adalah Islam yang rahmatan lil alamin, yang selaras dengan ajaran Rasulullah SAW. Islam yang tidak keras, penuh kedamaian dan tidak mudah mengkafirkan serta membid'ah-bid'ahkan
2	Peneliti	Bagaimana bentuk-bentuk penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah?
	Narasumber	Bentuk penanaman nilai Islam moderat adalah dengan menanamkan tiga sikap. Yaitu sikap tawazun (seimbang), Tawasuth (penengah) dan Tasamuh (Toleran). Intinya dengan menanamkan sikap bijak dalam menghadapi kehidupan sehari-hari sehingga pemikiran mereka akan terbuka dan tidak sempit.
3	Peneliti	Apa saja usaha yang dilakukan oleh ketua dalam menanamkan nilai Islam moderat pada anggota?
	Narasumber	Cara menanamkan nilai islam moderat yaitu dengan



		menanamkan pemahaman keilmuan tentang Islam moderat melalui kegiatan pengkaderan seperti Makesta, Lakmud dan Lakut. Cara yang kedua yaitu dengan menanamkan sikap bijak dalam menyikapi peristiwa di kehidupan dan lingkungan sekitar. Jadi pemikiran mereka (anggota) tidak sempit dan mampu memahami dinamika sosial di masyarakat.
4	Peneliti	Apa saja output karakter atau akhlak yang diharapkan dari penanaman nilai Islam moderat tersebut?
	Narasumber	Yang pertama yaitu menjadi kader yang open minded (berpikiran terbuka), tidak sempit persepsinya. Selain itu harapannya ya agar anggota mampu menyikapi isu-isu terkini secara bijak. Yaitu dengan mengedepankan akal, bukan emosi semata. Menjadi kader yang mampu menyeimbangkan antara kehidupan organisasi dengan kehidupan pribadi .
5	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai Islam moderat pada anggota?
	Narasumber	Faktor pendukung yang paling utama tentunya melalui adanya dukungan dari sesepuh dan Kyai NU. Para Kyai NU kan sudah pasti menerapkan nilai Islam moderat. Jika mereka sudah mendukung ya Insya Allah semuanya akan mudah. Pokoknya ada saja jalannya.



		Untuk faktor penghambatnya ya masih banyak ranting yang belum aktif sehingga menghambat kegiatan yang menjadi tempat penanaman nilai islam moderat itu.
6	Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai Islam moderat?
	Narasumber	Mengaktifkan kembali ranting yang belum aktif ataupun yang masih vakum kegiatannya. Agar pelaksanaan program kegiatan penanaman nilai Islam moderat dapat maksimal.



Transkrip Wawancara

Narasumber : Nurrohman

Status : Ketua PAC IPNU

Tanggal : 04 Oktober 2020

Tempat : Kediaman Narasumber

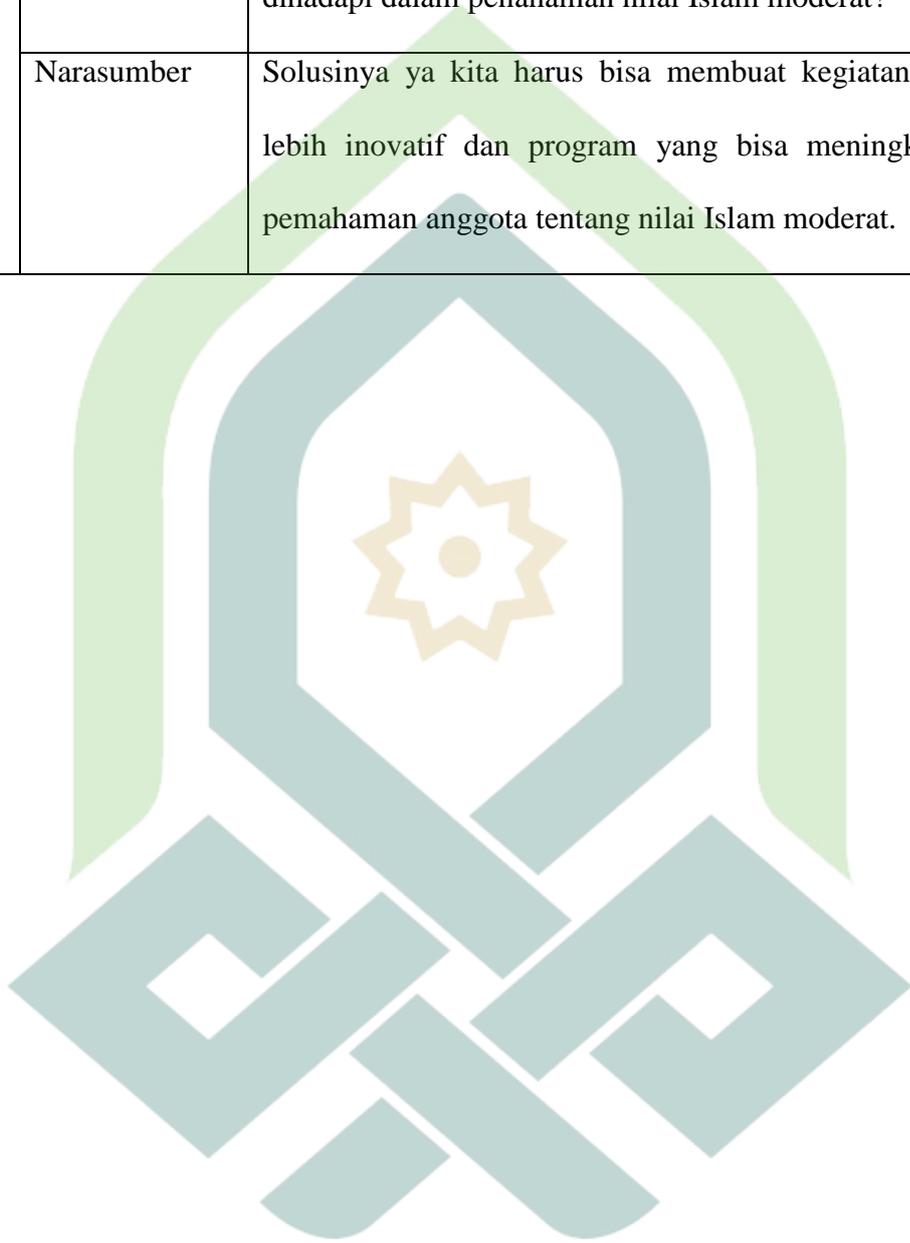
1	Peneliti	Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan Islam Moderat?
	Narasumber	Islam yang menghargai perbedaan dan selalu seimbang agar tidak terjerumus ke kanan atau ke kiri yang mendorong kepada radikalisme dan tindakan kekerasan.
2	Peneliti	Bagaimana bentuk-bentuk penanaman nilai Islam moderat pada anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah?
	Narasumber	Penanamannya ya dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang ada mas. Soalnya kalau saya cermati ya sebenarnya kegiatan-kegiatan IPNU dan IPPNU di Subah itu sudah memuat nilai Islam moderat. Lihat saja dalam setiap kegiatan mulai dari tahap persiapan sampai laporan kita selalu mengedepankan musyawarah, kita menghargai pendapat semua orang, tidak langsung serta merta menggunakan keputusan saya pribadi. Selain itu kan kita adalah Banom NU ya otomatis kegiatannya sesuai dengan ajaran Islam yang berdasarkan aswaja.



3	Peneliti	Apa saja usaha yang dilakukan oleh ketua dalam menanamkan nilai Islam moderat pada anggota?
	Narasumber	Cara menanamkan nilai islam moderat yaitu dengan mengajak para anggota untuk selalu memiliki sikap toleransi yang tinggi baik kepada organisasi lain ataupun terhadap agama lain. Cara selanjutnya yaitu dengan menghargai setiap anggota yang berani mengemukakan pendapat. Cara yang lain yaitu dengan menanamkan sikap seimbang antara kehidupan organisasi maupun kehidupan pribadi.
4	Peneliti	Apa saja output karakter atau akhlak yang diharapkan dari penanaman nilai Islam moderat tersebut?
	Narasumber	Kami berharap anggota menjadi kader yang memiliki toleransi yang tinggi, cinta terhadap tanah airnya dan saling menghargai.
5	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai Islam moderat pada anggota?
	Narasumber	Faktor pendukungnya ya antara lain adalah berjalannya kegiatan-kegiatan yang sudah kami programkan. Misal nggak jalan kan nanti penanaman nilai Islam moderatnya jadi susah. Faktor penghambatnya ya kurangnya pengetahuan anggota terhadap nilai Islam moderat itu sendiri.



6	Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai Islam moderat?
	Narasumber	Solusinya ya kita harus bisa membuat kegiatan yang lebih inovatif dan program yang bisa meningkatkan pemahaman anggota tentang nilai Islam moderat.





Transkrip Wawancara

Narasumber : Nurunnisa Latifa

Status : Pengurus PAC IPPNU

Tanggal : 11 Oktober 2020

Tempat : Kediaman Narasumber

1	Peneliti	Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan Islam Moderat?
	Narasumber	Islam moderat adalah pertengahan, tidak melebih-lebihkan ataupun mengurangi ajaran Islam
2	Peneliti	Kegiatan apa saja yang dijalankan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah yang berhubungan dengan penanaman nilai Islam moderat?
	Narasumber	Berhubung nilai Islam moderat ini adalah cerminan dari ajaran Aswaja, maka menurut saya penanamannya dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang kita punya, contohnya ya seperti selapanan rutin. Di dalam selapanan itu kan kegiatannya macam-macam, ada sholawatan, yasinan, tahlilan dan mauidhoh yang tentunya merupakan produk dari ajaran Aswaja itu sendiri sehingga otomatis akan tertanam nilai Islam moderat. Menurut saya ya melalui selapanan rutin yang diisi dengan ceramah keagamaan bernuansa milenial di ranting-ranting yang ada di wilayah Kecamatan Subah



		itu kita bisa melakukan penanaman nilai Islam moderat.
3	Peneliti	Bagaimana feedback anggota terhadap penanaman nilai Islam moderat?
	Narasumber	Anggota memahami ajaran-ajaran Aswaja
4	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai Islam moderat pada anggota
	Narasumber	Faktor pendukungnya ya pematerinya itu bisa membawakan materi dengan pendekatan dan suasana kekinian anak muda, sehingga kegiatannya tidak membosankan. Untuk faktor penghambatnya ya masing-masing anggota kan punya keluangan waktu yang berbeda-beda jadinya ya semua anggota tidak bisa selalu berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
5	Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai Islam moderat?
	Narasumber	Solusinya ya anggota harus diajarkan tentang rasa saling memiliki sehingga bisa meningkatkan partisipasi kehadiran mereka.



Transkrip Wawancara

Narasumber : Isrofina

Status : Pengurus PAC IPPNU

Tanggal : 11 Oktober 2020

Tempat : Kediaman Narasumber

1	Peneliti	Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan Islam Moderat?
	Narasumber	Islam moderat adalah Islam yang dapat mengayomi semua orang dari berbagai lapisan masyarakat, struktur sosial baik etnis maupun agama.
2	Peneliti	Kegiatan apa saja yang dijalankan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah yang berhubungan dengan penanaman nilai Islam moderat?
	Narasumber	Pada saat PORSENI kita melakukan donasi dan menyalurkan kepada pihak yang membutuhkan, itu kan sesuai dengan ciri Islam moderat yaitu sikap toleransi. Dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan seperti makesta dan diklatama. Di kegiatan itu banyak sekali materi yang mencakup penanaman nilai Islam moderat.
3	Peneliti	Bagaimana feedback anggota terhadap penanaman nilai Islam moderat?
	Narasumber	Sudah bagus, tapi perlu ditambahkan dan ditingkatkan lagi.



4	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai Islam moderat pada anggota
	Narasumber	Faktor pendukungnya itu kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Subah alhamdulillah sudah berjalan baik. Hal ini berkat kerja keras pengurusnya mas, mereka sangat totalitas dalam melaksanakan sebuah kegiatan. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya pengetahuan anggota tentang apa sih Islam moderat itu.
5	Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai Islam moderat?
	Narasumber	Sebaiknya sering-seringlah diadakan kajian atau semacamnya mengenai Islam moderat supaya mereka tahu apa sih Islam moderat itu.



Transkrip Wawancara

Narasumber : Isrofani

Status : Pengurus PAC IPPNU

Tanggal : 11 Oktober 2020

Tempat : Kediaman Narasumber

1	Peneliti	Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan Islam Moderat?
	Narasumber	Islam moderat adalah Islam yang Rahmatan lil Alamin yang selaras dengan ajaran Islam yang diwariskan Nabi Muhammad SAW.
2	Peneliti	Kegiatan apa saja yang dijalankan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah yang berhubungan dengan penanaman nilai Islam moderat?
	Narasumber	Menurut saya penanaman nilai Islam moderat dapat melalui kegiatan rapat yaitu ketika musyawarah dalam pengambilan keputusannya. Selain itu juga bisa melalui kegiatan tahlilan. Biasanya sebelum rapat itu ya diselingi dengan pembacaan tahlil agar tradisi dan amaliyah NU itu bisa terus berjalan.
3	Peneliti	Bagaimana feedback anggota terhadap penanaman nilai Islam moderat?
	Narasumber	Sudah bagus
4	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam



		penanaman nilai Islam moderat pada anggota
	Narasumber	Faktor penghambatnya yaitu kurangnya keaktifan anggota
5	Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai Islam moderat?
	Narasumber	Solusinya yakni dengan cara pembiasaan menanamkan nilai Islam moderat kepada anggota saat melakukan kegiatan serta dapat juga dengan memberikan pemahaman.



Transkrip Wawancara

Narasumber : Radiant Vagary

Status : Anggota PAC IPNU

Tanggal : 18 Oktober 2020

Tempat : Gedung MWC NU Subah

1	Peneliti	Kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah apa saja yang berjalan dan wajib diikuti oleh anda sebagai anggota?
	Narasumber	Selapanan rutin satu bulan sekali mas, terus ada Makesta, Diklatama dan lain-lain.
2	Peneliti	Bagaimana bentuk penguatan keimanan, ibadah dan akhlak di PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah?
	Narasumber	Mengikuti kegiatan Lailatul Ijtima' terus pada saat Makesta dan berbagai kegiatan lainnya kan mesti diberikan materi-materi tentang Ke-NU-an, Aswaja dan sebagainya.
3	Peneliti	Karakter apa saja yang ditonjolkan dari program yang dicanangkan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah?
	Narasumber	Karakternya ya pokoknya diharapkan menjadi pribadi yang lebih baik lagi, menjadi anggota yang berkompeten sesuai bidangnya dan menjadi paham



		tentang ilmu agama dan hukum-hukumnya.
4	Peneliti	Apa saja kendala yang dialami selama melaksanakan kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah?
	Narasumber	Kendalanya ya di ranting-ranting mas, soalnya kegiatan PAC kan tidak bisa jalan jika tidak ada ranting. Kalau menggunakan ranting yang sudah ada sih bisa, tapi ya kurang maksimal. Ranting yang sudah hidup pun tidak semua anggotanya aktif.
5	Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
	Narasumber	Solusinya ya dengan pengurus PAC datang ke ranting-ranting. Entah itu ketemu dengan NU nya atau Ansornya untuk minta bantuan agar IPNU dan IPPNU nya bisa diaktifkan.

DOKUMENTASI



Pembukaan kegiatan MAKESTA



Materi oleh DKC CBP Batang dalam kegiatan DIKLATAMA





Selapanan rutin PAC IPNU dan IPPNU Kec. Subah



Rapat penyusunan program kerja PAC IPNU dan IPPNU Kec. Subah



Konferancab PAC IPNU dan IPPNU Kec. Subah



Silaturrahim Ketua Tanfidziyah MWC NU Subah



Silaturrahim ketua Muslimat NU Kec. Subah



Silaturrahim Ketua Fatayat NU Kec. Subah



Silaturahmi Ketua GP Ansor Kec. Subah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NASRUDIN NAJIB
NIM : 2021113190
Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

“PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA ANGGOTA PAC IPNU DAN IPPNU
KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG MASA KHIDMAT 2018-2020”

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



NASRUDIN NAJIB
NIM. 2021113190

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

